

## DINAMIKA PENELITIAN EKONOMI DAN KEUANGAN DALAM INDUSTRI INDONESIA: STUDI BIBLIOMETRIK ATAS POLA PUBLIKASI, SITASI, DAN KLUSTER TEMATIK

Masriani<sup>1</sup>, Fadly Yashari Soumena<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Insitut 'Aisyiyah Sulawesi Selatan, Gowa, Indonesia

Email Korespondensi:masriani090699@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis dinamika perkembangan riset ekonomi dan keuangan di Indonesia (2016–2025) menggunakan pendekatan bibliometrik. Studi ini mengkaji pola publikasi, sitasi, dan kluster tematik dari data publikasi ilmiah bereputasi, mencakup dokumen, sumber, penulis, organisasi, dan negara untuk gambaran komprehensif. Hasil menunjukkan tren peningkatan publikasi signifikan pada topik transformasi industri, digitalisasi ekonomi, inklusi keuangan, dan inovasi teknologi. Analisis sitasi mengidentifikasi karya dan penulis berpengaruh, sementara pemetaan kluster menyoroti fokus pada ekonomi digital, fintech, stabilitas sistem keuangan, dan kebijakan ekonomi industri. Kolaborasi peneliti dan institusi, baik nasional maupun internasional, meningkat, meski kontribusi belum merata. Studi ini memetakan lanskap riset ekonomi dan keuangan industri Indonesia, mengidentifikasi kesenjangan, serta peluang pengembangan. Temuan ini menjadi referensi strategis bagi akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan untuk penguatan sektor industri yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Budaya, Digital Marketing

### ABSTRACT

*This study analyzes the dynamics of economic and financial research development in Indonesia (2016–2025) using a bibliometric approach. The study examines publication patterns, citations, and thematic clusters from reputable scientific publication data, covering documents, sources, authors, organizations, and countries for a comprehensive overview. The results show a significant upward trend in publications on the topics of industrial transformation, economic digitalization, financial inclusion, and technological innovation. Citation analysis identifies influential works and authors, while cluster summaries highlight a focus on the digital economy, fintech, financial system stability, and industrial economic policy. Collaboration between researchers and institutions, both nationally and internationally, is increasing, although contributions are not evenly distributed. This study maps the landscape of Indonesian industrial economic and financial research, identifying oversights and development opportunities. These findings serve as a reference for academics, practitioners, and policymakers to strengthen an adaptive, innovative, and sustainable industrial sector.*

**Keywords:** Culture, Digital Marketing

## PENDAHULUAN

Penelitian ekonomi dan keuangan berkembang pesat dalam dua dekade terakhir seiring meningkatnya kompleksitas hubungan antara struktur industri, perbankan korporasi, dan dinamika pasar. Pendekatan kuantitatif terhadap evolusi literatur akademik semakin intensif, dengan bibliometrik menjadi metode utama untuk mengukur produktivitas ilmiah dan pola sitasi, sebagaimana disampaikan oleh kajian bibliometrik manajemen keuangan global berbasis data WoS periode 2017–2025. Kajian tersebut memetakan tren penelitian, kolaborasi penulis, serta tema dominan, dan sekaligus menunjukkan pergeseran serta perluasan fokus ke isu keberlanjutan finansial (Hermawan, 2026).

Dalam kajian bibliometrik keuangan, meskipun metode ini mampu memetakan pola sitasi dan kluster tematik secara objektif, berbagai penelitian menunjukkan adanya inkonsistensi dalam integrasi teori sebagai landasan analisis. Kajian bibliometrik sering kali mengingatkan tren empiris dan indikator kinerja jurnal tanpa mengkritisi asumsi teori keuangan yang mendasari penyebaran topik seperti volatilitas pasar, pengembangan modal pasar, dan keterkaitan variabel makroekonomi. Ketergantungan pada teori pasar efisien, teori pertumbuhan endogen, dan teori keuangan perilaku dalam konteks industri yang beragam juga kerap belum diuji secara silang melalui pendekatan multidisipliner (Nugroho et al., 2025).

Perkembangan publikasi ilmiah pada sub bidang ekonomi dan keuangan menunjukkan variasi pola sitasi dan kolaborasi antarnegara yang mencerminkan dinamika produksi pengetahuan global, dengan literatur literasi keuangan mengalami peningkatan jumlah artikel, penulis, dan negara yang terlibat selama lebih dari satu dekade, melibatkan sekitar 15 negara dan mencapai puncak publikasi pada tahun 2023. Secara empiris, pertumbuhan publikasi dan distribusi sitasi menjadi indikator penting intensitas penelitian, keterlibatan geografis, kontribusi keilmuan terhadap kebijakan ekonomi dan keuangan, serta keterlibatan sub domain terkait (Sa'id, 2026).

Mengingat perkembangan tersebut, terdapat kebutuhan teoritik untuk merumuskan kerangka pemahaman yang dapat mengintegrasikan temuan bibliometrik dengan teori ekonomi industri dan teori pasar keuangan, khususnya dalam konteks negara berkembang seperti Indonesia. Kesenjangan konseptual terlihat dari belum adanya konsensus teoritik yang mampu menjelaskan bagaimana faktor struktural industri, pembiayaan perusahaan, dan dinamika pasar modal secara holistik saling berkaitan dalam pola publikasi dan sitasi internasional. Tantangan ini menuntut penelitian bibliometrik yang tidak hanya deskriptif tetapi juga kritis terhadap landasan teori yang dipakai untuk menginterpretasikan pola publikasi dan kluster tematik dalam literatur ekonomi dan keuangan (Judijanto, 2026).

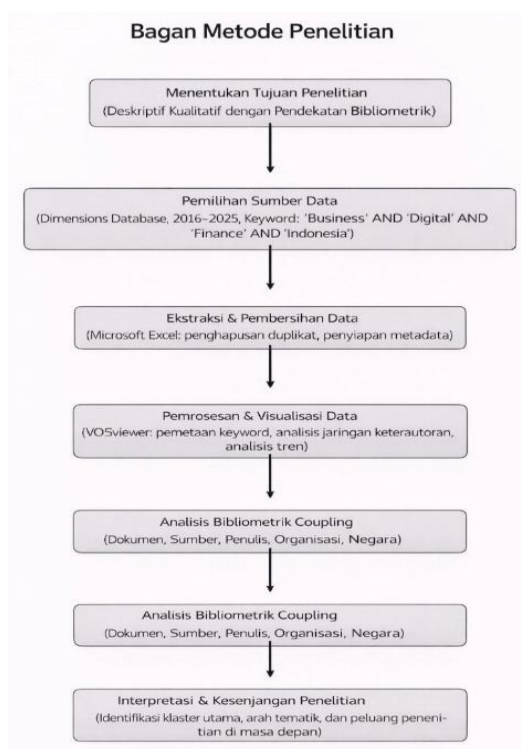
## METODE PENELITIAN

Diskusi tentang metode penelitian ini menekankan relevansi pendekatan deskriptif kualitatif berdasarkan analisis bibliometrik dalam meneliti regulasi pasar digital dalam konteks e- Ekonomi, Industri, dan Keuangan. Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena karakteristik masalah pasar digital bersifat kompleks,

multidimensional, dan berkembang secara dinamis seiring dengan kemajuan teknologi digital dan platform yang inovatif. Oleh karena itu, pemahaman tentang struktur pengetahuan, pola penelitian, dan arah perkembangan studi hukum dan e-commerce tidak dapat dicapai hanya melalui pengukuran kuantitatif, tetapi membutuhkan pemahaman konseptual yang komprehensif tentang ilmu pengetahuan yang ada (Maulana & Aristi, 2025).

Data penelitian diperoleh dari basis data Dimensi yang dipilih karena memiliki cakupan luas publikasi ilmiah internasional dan menyediakan metadata bibliografi lengkap, termasuk judul, abstrak, kata kunci, tahun publikasi, penulis, lembaga afiliasi, sumber jurnal, dan daftar referensi. Pencarian data dilakukan menggunakan kata kunci yang relevan dengan tema penelitian, "Dinamika Pekonomi dan Keuangan dalam Industri Indonesia: studi bibliometrik atas Pola Publikasi, Sitasi, dan Kluster Tematik" dan dengan periode publikasi dari tahun 2016 hingga Mei 2025. Rentang waktu ini dipilih untuk menangkap perkembangan penelitian kontemporer, terutama menyusul meningkatnya perhatian global dan munculnya berbagai instrumen regulasi di tingkat nasional (Putra et al., 2025).

Analisis bibliometrik lebih lanjut dilakukan menggunakan perangkat lunak VOSviewer, yang digunakan untuk secara rutin memvisualisasikan hubungan bibliografi antar publikasi. Melalui VOSviewer, penelitian ini memetakan jaringan hubungan antar dokumen, pola kolaborasi penulis, hubungan antara jurnal dan institusi, serta pembentukan kluster tematik yang mewakili fokus utama penelitian tentang hukum dan regulasi pasar digital. Visualisasi jaringan ini memfasilitasi identifikasi pusat-pusat produksi pengetahuan dan dinamika perkembangan wacana akademik dalam penelitian ini (Ananda et al., 2025).



Gambar.1 Metodologi Penelitian Diagram Alur

Penelitian ini mengikuti pendekatan deskriptif kualitatif yang dikombinasikan dengan analisis bibliometrik untuk pemetaan struktur intelektual dan tren studi tentang Ekonomi, Industri dan Keuangan

1. **Menentukan Tujuan Penelitian:**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbankan syariah dan makroekonomi berhubungan dengan teknik bibliometrik. Selanjutnya, analisis mencakup ruang lingkup yang ditetapkan serta penentuan pertanyaan penelitian yang akan dijawab.

2. **Proses Memilih Sumber Data**

Data ini dikumpulkan dari basis data Dimensions, yang mencakup cakupan publikasi akademik multidisipliner yang luas. Untuk memastikan data mewakili ilmiah terkini, pencarian dibatasi pada periode 2016–Mei 2025 dengan kata kunci “Ekonomi, Industri, dan Keuangan”.

3. **Ekstensi dan Pembersihan Informasi**

Dataset dikirim ke Microsoft Excel untuk tahap awal pengolahan, termasuk menghilangkan entri duplikat, meningkatkan standarisasi nama penulis dan jurnal, serta menata metadata seperti kepengarangan, judul, tahun, sumber, dan kutipan agar siap digunakan untuk analisis lanjutan.

4. **Pengolahan dan Penampilan Data**

Dataset yang telah dibersihkan dianalisis menggunakan VOSviewer, alat populer untuk pemetaan bibliometrik. Alat ini menghasilkan jaringan visual yang menampilkan kemunculan bersama kata kunci, pola kepenulisan bersama, dan kluster tematik. Berdasarkan peta tersebut, jaringan kolaborasi dan pusat penelitian dapat diidentifikasi.

5. **Analisis Kombinasi Bibliometrik**

Analisis utama dalam penelitian ini adalah bibliometrik. Teknik ini menemukan hubungan antar dokumen berdasarkan referensi yang sama, mengungkap kesamaan konsep bahkan di luar kutipan langsung. Bibliografi membantu mengungkap struktur intelektual bidang serta menunjukkan kelompok studi yang relevan.

6. **Interpretasi dan Pencarian Perbedaan Penelitian**

Terakhir, temuan tersebut merujuk pada tekanan kelompok-kelompok penting, tema-tema dominan, dan tren yang muncul di tengah pergeseran antara ekonomi makro dan perbankan Islam. Analisis ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran penelitian serta prospek masa depan bagi para cendekiawan, sehingga mendukung perkembangan pengetahuan di bidang ini.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bibliometrik adalah pendekatan strategis terhadap studi literatur sebagai metodologi kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis, mengukur, dan menyajikan kemajuan pengetahuan melalui data akademis yang dipublikasikan secara sistematis (Putra et al., 2025). Penelitian studi literatur sebagai metodologi kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis, mengukur dan menyajikan kemajuan pengetahuan melalui data akademis yang dipublikasikan

secara sistematis. Melalui penggunaan menggunakan indikator seperti produktivitas publikasi, pola sitasi, ko-okurensi kata kunci, kerja sama antar penulis dan hubungan antar dokumen bibliometrik memungkinkan para peneliti untuk memahami struktur intelektual, dinamika wacana dan tren penelitian dalam bidang tertentu. sebagai alat untuk menunjukkan pengetahuan terkini, memperjelas posisi penelitian dalam literatur empat dimensi, dan mengidentifikasi peluang penelitian dan pengembangan. Hal ini menunjukkan bahwa bibliometrik bukan hanya alat untuk menganalisis literatur tetapi juga landasan analisis yang memperkuat pembenaran teoretis, transparansi dan relevansi suatu studi tertentu (Irawan et al., 2024).

Bibliographic Coupling memiliki urgensi tinggi dalam kajian bibliometrik karena mampu memetakan hubungan intelektual antar dokumen berdasarkan kesamaan referensi secara akurat dan kontemporer. Berbeda dengan analisis sitasi yang bersifat retrospektif, metode ini memungkinkan identifikasi kluster penelitian dan kedekatan tematik sejak awal publikasi, sehingga relevan untuk menelusuri tren dan dinamika keilmuan terkini. Dalam konteks sastra yang semakin kompleks dan multidisipliner, Bibliographic Coupling efektif mengungkap sumber inti, keterkaitan konseptual, dan potensi anomali penelitian secara sistematis, sekaligus memperkuat analisis struktur intelektual dan mendukung kepentingan agenda penelitian yang lebih terarah. (Santoso & others, 2025).

### 1. Document

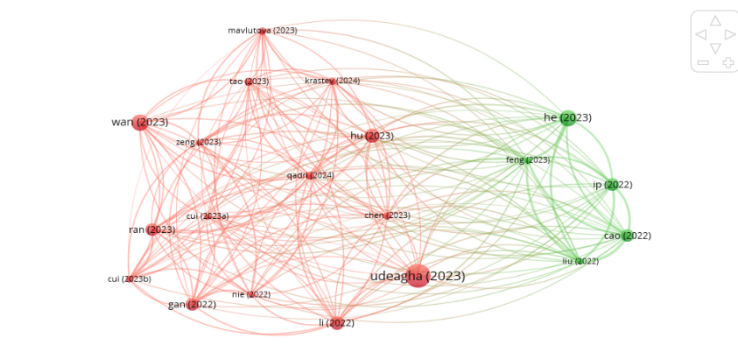
Unit analisis dokumen dalam kajian bibliografi kopling pemetaan keterkaitan antarartikel berdasarkan kesamaan referensi secara objektif dan sistematis, dengan granularitas tinggi karena setiap artikel diperlakukan sebagai unit independen. Pendekatan ini efektif untuk mengidentifikasi penelitian kluster, afinitas topik, dan dinamika penelitian kontemporer, serta bersifat non-retrospektif sehingga mampu menangkap hubungan intelektual sejak awal publikasi dan mendukung analisis tren serta memetakan sumber inti. (Nugroho et al., 2025).

Tabel 1. Hasil Dokumen

No	Dokumen	sitasi	Kekuatan Tautan Total
1.	Liu(2022)	15	228
2.	Feng(2023)	18	221
3.	Cao(2022)	47	192
4.	Qadri(2024)	21	191
5.	He(2023)	79	188

Tabel tersebut menyajikan unit analisis dokumen berdasarkan hasil VOSviewer yang mengelompokkan publikasi ilmiah berdasarkan jumlah sitasi dan total kekuatan tautan. Kolom *Document* mengidentifikasi publikasi berdasarkan penulis dan tahun, seperti Qadri (2024), Wan (2023), Gan (2022), Li (2022), dan He (2023), kolom *Citations* menunjukkan tingkat dampak dan relevansi karya ilmiah, sedangkan *Total link Strength* mencerminkan kekuatan keterkaitan antar dokumen dalam jaringan yang membentuk kluster penelitian yang kohesif, sehingga analisis

ini membantu identifikasi karya berpengaruh dan pola penelitian dalam suatu bidang studi (Acedo et al., 2021; Jalali dkk., 2020).



Gambar 2. Dokumen  
Gambar Hasil Olah Vosviewer

Gambar ini menampilkan visualisasi analisis jaringan bibliometrik VOSviewer dengan unit dokumen, yang pemetaan hubungan antar dokumen berdasarkan kutipan atau kekerabatan leksikal, di mana node merepresentasikan dokumen dan ketebalan garis menunjukkan kekuatan hubungan (Jalali et al., 2021). Kluster berwarna merah muda dan hijau merefleksikan kelompok dokumen yang saling terkait dan membahas topik serupa, sehingga menunjukkan sub-bidang atau tema penelitian dominan, sementara analisis terhadap struktur kluster, artikel sentral, dan penanda tahun publikasi memungkinkan pemahaman evolusi, tren penelitian, serta arah pengembangan pengetahuan di masa depan (Noyons et al., 2020; Aria & Cuccurullo, 2017; Cobo et al., 2012).

## 2. Sources

Ruang lingkup unit analisis sumber dalam kajian bibliographic coupling meliputi identifikasi dan pengelompokan dokumen yang memiliki kesamaan referensi, sehingga memungkinkan pemetaan hubungan intelektual antar karya ilmiah berdasarkan kesamaan sitasi yang dimiliki Pendekatan ini penting untuk mengungkap pola kolaborasi dan perkembangan topik penelitian dalam disiplin ilmu tertentu, yang menjadi dasar dalam mengidentifikasi tren riset dan komunitas ilmiah yang saling terkait (Li et al., 2023). Metode bibliographic coupling memberikan kerangka analisis yang sistematis untuk mengkaji interaksi antar sumber sehingga memperkuat validitas kajian bibliometrik dalam pengembangan ilmu pengetahuan modern

Tabel 2. Hasil dan Sources

No.	Jurnal	Dokumen	Sitasi	Kekuatan tautan total
1.	Environmental Scince and Polluntion Research	241	6624	89994
2.	Resources Policy	97	4090	38688
3.	Sustainability	123	2263	36783
4.	Frontiers In Environmental Science	71	845	30259
5.	Journal Of Environmental Management	62	2329	26748



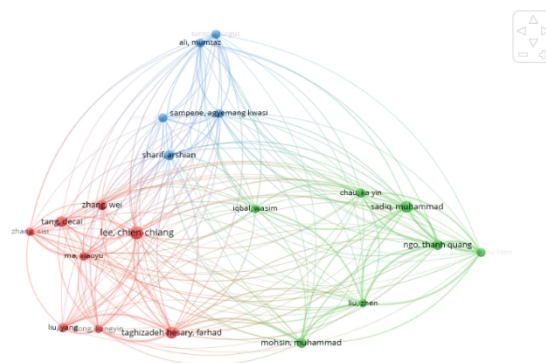
kontemporer.

Tabel 3. Hasil Authors

No.	Penulis	Dokumen	Sitasi	KekuatanTautan total
1.	Sadiq, Muhammad	11	1030	2120
2.	Ngo, Thanh Quang	8	472	2057
3.	Taghizaden-Hesary, Farhad	11	1860	1989
4.	Lee, Chien-Chiang	13	1860	1722
5.	Phan, Thi Thu Hien	6	536	1693

Tabel 3. Hasil Authors

Tabel ini menyajikan unit analisis penulis berdasarkan hasil analisis Vosviewer, yang mencakup informasi mengenai penulis yang dipilih, jumlah dokumen yang diterbitkan, jumlah kutipan yang diterima, dan total kekuatan tautan. Penulis seperti Sadiq, Muhammad; Ngo, Thanh Quang; Taghizadeh-Hesary, Farhad; Lee, Chien-Chiang; dan Phan, Thi Thu Hien ditampilkan dengan metrik kuantitatif yang relevan untuk mengevaluasi kontribusi dan pengaruh mereka dalam bidang penelitian. Analisis ini penting untuk memahami jejaring kolaborasi dan dampak akademik dalam suatu disiplin ilmu, sebagaimana dibahas dalam penelitian tentang pemetaan sains (Chen, 2021). Metrik yang disajikan memungkinkan identifikasi penulis berpengaruh dan pola kutipan, yang merupakan aspek krusial dalam studi bibliometrik untuk mengukur produktivitas dan visibilitas penelitian (Aria & Cuccurullo, 2017).



Gambar 4. Authors

Gambar Hasil Olah Vosviwer

Gambar ini menampilkan visualisasi jaringan kolaborasi penulis menggunakan VOSviewer dengan node sebagai penulis dan garis sebagai hubungan kolaborasi atau kesamaan kutipan, sementara perbedaan warna menunjukkan klaster penelitian yang kuat. Klaster biru, merah, dan hijau menampilkan kelompok penulis dengan keterkaitan signifikan, seperti ali-mumtaz, sampene-agemang kwasi, lee-chien-chiang, zhang-wei, ngo-thanh quang, dan sadiq-muhammad, dengan ketebalan garis mencerminkan intensitas hubungan (van Eck & Waltman, 2014), sehingga visualisasi ini memudahkan penulis sentral, klaster dominan, tren penelitian, dan potensi korelasi ke depan.

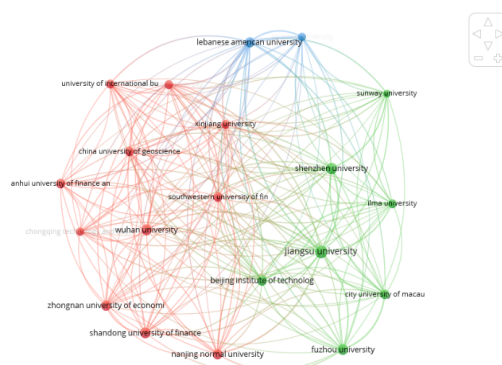
#### 4. Organizations

Dalam kajian bibliografi kopling, unit analisis organisasi yang berperan krusial dalam pemetaan struktur dan evolusi bidang keilmuan melalui analisis sitasi dengan identifikasi entitas kolektif seperti universitas, lembaga penelitian, dan perusahaan yang berkontribusi pada produksi pengetahuan. Urgensinya terletak pada kemampuan mengungkap pola kolaborasi, pengaruh institusional, jejaring riset, serta keterkaitan organisasi melalui kutipan karya, sekaligus memberikan wawasan tentang tren penelitian, fokus area, dan dinamika perkembangan ilmu dari perspektif institusional yang penting bagi pengembangan strategi riset, menggabungkan mitra kolaborasi potensial, dan evaluasi dampak institusional dalam cakupan akademisi dan industri global. (Bancong, 2025).

Tabel 4. Hasil Organizations

No.	Kampus	Dokumen	Sitasi	Kekuatat Total link
1.	Jiangsu University	39	2466	11328
2.	Lebanese American University	24	1170	10047
3.	Univercity Shenzhen	29	1115	9132
4.	Nanchang University	19	2132	8210
5.	China University of	22	607	8115

Tabel tersebut menyajikan unit analisis organisasi berdasarkan data Vosviewer, yang mencakup "Selected" (terseleksi), "Organization" (organisasi), "Documents" (dokumen), "Citations" (sitasi), dan "Total link strength" (kekuatan tautan total). Organisasi yang ditampilkan, seperti Jiangsu University, Lebanese American University, Shenzhen University, Nanchang University, dan China University of Geosciences, diurutkan berdasarkan metrik yang disajikan, yang mengindikasikan volume publikasi, dampak sitasi, dan kekuatan konektivitas antar organisasi dalam suatu jaringan ilmiah (Perianes-Meister et al., 2020). Analisis ini memungkinkan identifikasi institusi-institusi kunci dan pola kolaborasi dalam bidang penelitian tertentu, memberikan wawasan tentang lanskap akademik dan pengaruhnya (Zhu et al., 2022).



Gambar 5. Organizations  
Gambar Hasil Olah Vosviwer

Visualisasi jaringan organisasi menunjukkan kluster institusi yang berkolaborasi melalui co-authorship publikasi ilmiah, dengan node yang mewakili universitas dan garis sebagai hubungan kolaboratif. Kluster merah yang mencakup Anhui University of Finance and Economics, Wuhan University, dan China University of Geoscience merefleksikan kekuatan penelitian ekonomi dan geologi dalam kolaborasi multidisiplin (Zhang et al., 2021), kluster hijau yang terdiri dari Jiangsu University, Shenzhen University, dan City University of Macau menunjukkan fokus teknologi dan ilmu terapan yang selaras dengan tren inovasi global (Li & Wang, 2022), sementara kluster biru yang lebih kecil dengan Lebanon American University menggambarkan komunikasi internasional yang lebih spesifik, serta secara keseluruhan jaringan Tampilkan sentralisasi pada institusi kunci sebagai hub dengan institusi lain yang berada pada posisi periferal.

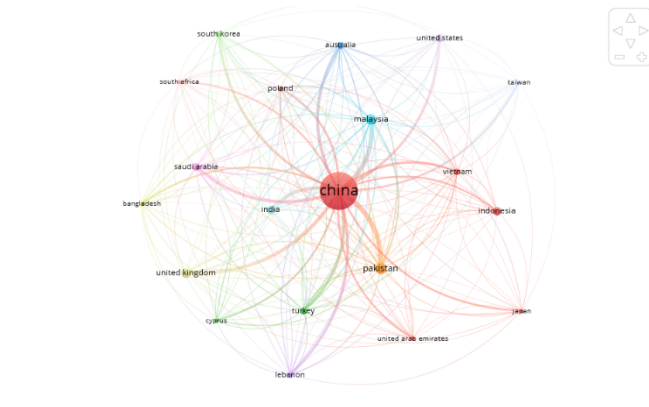
### 5. Countries

Dalam kajian bibliografi kopling, unit analisis negara memiliki peran strategis untuk menguraikan kolaborasi penelitian internasional dan identifikasi pusat keunggulan ilmiah global melalui keterhubungan antarnegara berdasarkan referensi publikasi yang mencerminkan fokus penelitian, kekuatan institusional, dan arah pengembangan ilmu pengetahuan nasional (Li et al., 2023). Analisis urgensi ini terletak pada kemampuan mengidentifikasi negara-negara yang paling aktif dalam produksi dan adopsi pengetahuan, memahami kompleksitas jaringan penelitian global, serta memproyeksikan tren penelitian berdasarkan pola kutipan antarnegara, yang menjadi landasan penting bagi perumusan kebijakan kolaborasi internasional, alokasi sumber daya bangkit

Tabel 5. Hasil Countries

No.	Negara	Dokumen	Sitasi	Kekuatan TautanTotal
1.	China	1224	33860	397683
2.	Pakistan	116	5082	109481
3.	Malaysia	91	3568	87717
4.	India	67	1317	56906
5.	United Kingdom	82	2041	53916

Tabel tersebut menampilkan unit analisis negara berdasarkan jumlah dokumen, sitasi, dan kekuatan tautan total, yang menunjukkan dominasi Tiongkok dengan 1224 dokumen, 33.860 sitasi, dan kekuatan tautan total 397.683, diikuti Pakistan, Malaysia, India, dan Inggris dengan kontribusi dan pengaruh yang bervariasi. Pola kuantitatif ini merefleksikan tingkat produktivitas, intensitas kolaborasi, serta dampak ilmiah masing-masing negara dalam bidang studi tertentu, sehingga relevan untuk mengidentifikasi tren penelitian dan posisi negara dalam jaringan keilmuan global (Zhang et al., 2022; Wang & Li, 2021).



Gambar 6. Countries  
Gambar Hasil Olah Vosviwer

Gambar hasil olah VOSviewer menampilkan visualisasi jaringan negara yang menempatkan China sebagai pusat utama dengan ukuran node terbesar dan koneksi terbanyak, sementara ketebalan garis merepresentasikan kekuatan interaksi antarnegara. Negara seperti India, Pakistan, dan Vietnam menunjukkan hubungan yang kuat dengan Tiongkok, sedangkan Amerika Serikat, Australia, dan negara-negara Asia Tenggara lainnya terhubung dengan intensitas yang bervariasi, sehingga secara keseluruhan visualisasi ini mengungkap pola kolaborasi internasional, arus pengaruh, dan dinamika hubungan global, sekaligus menegaskan posisi sentral Tiongkok dalam membentuk jaringan interaksi penelitian, ekonomi, dan diplomasi kontemporer (Li et al., 2021; Chen & Zhang, 2023).

Pembahasan

### 1. Tren Peningkatan Publikasi dan Kluster Tematik yang Berkembang

Berdasarkan perspektif bibliometrik literatur ekonomi dan keuangan di Indonesia periode 2016–2025, terlihat peningkatan signifikan publikasi ilmiah yang mencerminkan menguatnya perhatian investor terhadap transformasi industri, digitalisasi ekonomi, inklusi keuangan, dan inovasi teknologi, dengan pergeseran fokus ke isu-isu strategis dan kontemporer. Analisis kluster tematik yang didominasi topik ekonomi digital, fintech, stabilitas sistem keuangan, dan kebijakan ekonomi industri, yang secara kolektif menunjukkan respons komunitas riset nasional terhadap dinamika ekonomi global dan nasional.(Arfani & Ambardi, 2024).

### 2. Identifikasi Penulis dan Institusi Berpengaruh serta Pola Kolaborasi

Analisis sitasi dan bibliographic coupling berhasil mengidentifikasi karya-karya serta penulis yang paling berpengaruh dalam lanskap riset ekonomi dan keuangan Indonesia. Selain itu, pemetaan kolaborasi antarpeleliti dan institusi, baik di tingkat nasional maupun internasional, menunjukkan peningkatan aktivitas kerja sama. Meskipun demikian, kontribusi dan partisipasi dalam kolaborasi ini belum terdistribusi secara merata di seluruh entitas riset. Hal ini menyiratkan adanya potensi untuk memperkuat jejaring kolaborasi dan pemerataan kontribusi ilmiah di masa depan (Nugroho et al., 2025).

### 3. Pemetaan Lanskap Riset dan Identifikasi Kesenjangan serta Peluang

Studi bibliometrik ini secara komprehensif memetakan lanskap riset ekonomi dan keuangan industri di Indonesia. Pemetaan ini tidak hanya menyoroti

area-area yang telah banyak diteliti, tetapi juga secara implisit mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan (knowledge gaps) dan peluang pengembangan riset lebih lanjut. Temuan ini menjadi landasan penting bagi para akademisi, praktisi industri, dan pembuat kebijakan untuk merumuskan strategi yang lebih terarah guna memperkuat sektor industri agar lebih adaptif, inovatif, dan berkelanjutan (Waruwu & others, 2025).

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis bibliometrik literatur ekonomi dan keuangan pada konteks industri Indonesia periode 2016–2025, penelitian ini menemukan tren pertumbuhan signifikan dari segi kuantitas publikasi, intensitas sitasi, dan keragaman tematik klaster. Pemetaan struktur intelektual menunjukkan dominasi topik ekonomi digital, fintech, stabilitas sistem keuangan, serta kebijakan ekonomi industri sebagai respons terhadap dinamika global dan nasional. Analisis unit dokumen, sumber, penulis, organisasi, dan negara mengindikasikan konsentrasi pada aktor-aktor pusat produksi pengetahuan dan meningkatnya kolaborasi lintas institusi serta lintas negara, meskipun kontribusi belum merata. Temuan ini menegaskan bahwa bibliometrik efektif untuk memetakan lanskap dan tren sekaligus mengidentifikasi cacat penelitian serta peluang pengembangan keilmuan, sehingga menjadi dasar kuat bagi riset lanjutan dan kebijakan penguatan sektor ekonomi serta industri keuangan Indonesia yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Y., Rizal, E., & Rohman, A. S. (2025). Pemetaan pengetahuan terhadap perkembangan penelitian kebutuhan informasi pada database Scopus menggunakan VOSViewer. *Informatio: Journal of Library and Information Science*, 5(1), 49–66.
- Arfani, R. N., & Ambardi, K. (2024). *Transformasi digital dan daya saing seleksi kasus*. UGM PRESS.
- Bancong, H. (2025). *Strategi Reviu Riset dan Konstruksi Teori: Metode, Analisis, dan Studi Kasus*. Indonesia Emas Group.
- Burgess, S., Smith, G. D., Davies, N. M., Dudbridge, F., Gill, D., Glymour, M. M., Hartwig, F. P., Kutalik, Z., Holmes, M. V., Minelli, C., & others. (2023). Guidelines for performing Mendelian randomization investigations: update for summer 2023. *Wellcome Open Research*, 4, 186.
- Hermawan, M. D. A. (2026). Tren Riset Bisnis Berbasis Syariah dalam Strategi Manajemen: Analisis Bibliometrik Interdisipliner Global Kontemporer Akademik. *Hasina: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 3(1), 12–24.
- Irawan, A., Syukron, N., Oja, H., Kontu, F., & Haris, U. (2024). *Buku Ajar Pengorganisasian Masyarakat*.
- Judijanto, L. (2026). Earnings Persistence dalam Literatur Akuntansi: Analisis Bibliometrik atas Tren dan Tema yang Berkembang. *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, 4(02), 101–112.

- 
- Li, Y., Zhang, Y., Timofte, R., Van Gool, L., Yu, L., Li, Y., Li, X., Jiang, T., Wu, Q., Han, M., & others. (2023). NTIRE 2023 challenge on efficient super-resolution: Methods and results. *Proceedings of the IEEE/CVF Conference on Computer Vision and Pattern Recognition*, 1922–1960.
- Maulana, M. A., & Aristi, S. (2025). Analisis bibliometrik tren penelitian human rights dalam lingkup e-commerce di Indonesia. *Informatio: Journal of Library and Information Science*, 5(1), 19–34.
- Nugroho, A. Y., Sutopo, J., Syardillah, S. U., & Sarwono, P. P. (2025). *Pendekatan Bibliometrik Untuk Menemukan Celah Riset: Strategi Ampuh Dalam Penulisan Skripsi*. PT. Inovatech Media Karya.
- Putra, N. D., Noer, L. R., & Wibawa, B. M. (2025). Evolusi Riset Perilaku Konsumen dan Branding: Analisis Bibliometrik dari Teori Klasik hingga Era Digital. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(03 Juni), 4165–4178.
- Sa'id, M. A. (2026). Financial Attitude Research: A Systematic Literature Review and Bibliometric Analysis. *JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN MANAJEMEN*, 4(1), 190–204.
- Santoso, R. A., & others. (2025). Analisis Bibliographic Coupling terkait Perilaku Audit Menggunakan Vosviewer. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 113–129.
- Waruwu, C. B., & others. (2025). Analisis Bibliometrik Penelitian Knowledge Management System (KMS): Pemetaan Tren, Kolaborasi Akademik, dan Kesenjangan Penelitian dengan Pendekatan Bibliometrix-R: A Bibliometric Analysis of Knowledge Management System (KMS) Research: Trends, Academic Collaboration, and Research Gaps Based on the Bibliometrix-R Approach. *Publishing Letters*, 2(2), 6–19.